

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif pada penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, yaitu analisis variabel bebas daya tarik wisata, variabel intervening kepuasan, serta variabel terikat loyalitas wisatawan Karang Potong Ocean View. Selanjutnya data dianalisis dengan metode verifikatif untuk menguji dan mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan serta dampaknya pada loyalitas wisatawan di Karang Potong Ocean View dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Karang Potong Ocean View yang terletak di Seganten Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Tempat wisata yang baru beroperasi sekitar pertengahan tahun 2021, tempat wisata yang mengusung konsep wisata *selfie* disertai pantai karang potong sebagai *icon* dari objek wisata ini dengan tiket masuk sebesar Rp. 25.000/orang pada hari *weekend* dan Rp. 20.000 pada *weekday*. Adapun jarak tempuh kurang lebih sekitar 4 jam atau 115 km dari pusat Cianjur kota. Jika dilihat berdasarkan titik koordinat Karang Potong Ocean View Cianjur berada di 7°28'11.59"S 107°10'10.76"E.



Gambar 3. 1 Lokasi Karang Potong Ocean View melalui Google Earth
Sumber: Google Earth, 2024

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi ialah himpunan atau keseluruhan dari berbagai obyek yang akan diteliti. Untuk meneliti populasi tertentu, hal yang harus dipertimbangkan oleh peneliti yaitu besar atau kecilnya populasi, keragaman, dari segi waktu, tenaga atau dana yang akan dikeluarkan dan lain-lain (Rodliyah, 2021). Jadi populasi dapat berupa sejumlah anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang akan menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Adapun populasi penelitian ini yakni seluruh pengunjung yang pernah mengunjungi ke Karang Potong Ocean View. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini diambil dari jumlah pengunjung Karang Potong Ocean View pada tahun 2023 sebanyak 122.097 pengunjung.

3.3.2 Sampel

Dalam meneliti karakteristik dari sebuah populasi, peneliti tidak harus meneliti seluruh anggota populasi, akan tetapi peneliti cukup dengan mengambil sebagian anggota yang dapat mewakili dari populasi tersebut (Rodliyah, 2021). Apabila populasi dalam jumlah besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti, seperti waktu yang terbatas, tenaga dan dana, maka dibutuhkan sampel. Sampel merupakan beberapa anggota yang dapat mewakili karakteristik dari

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Hair et al. (2010: 101) dalam (Permatasari et al., 2020) bahwa proses pengambilan sampel ditentukan oleh jumlah indikator yang digunakan serta ukuran sampel yang disesuaikan antara 100-200 responden, asumsi $n \times 5 \text{ observed variabel}$ (indikator) hingga $n \times 10 \text{ observed variabel}$ (indikator).

$$\begin{aligned} N &= (5 \text{ sampai } 10 \times \text{jumlah indikator yang dipakai}) \\ &= 5 \times 29 = 145 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh 145 responden. Dalam artian, sampel yang digunakan di studi ini diambil sebanyak 145 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* menggunakan *purposive sampling*. Menurut Rodliyah (2021: 12) bahwa *non-probability sampling* yakni teknik tidak diberikannya kesamaan peluang pada seluruh populasi yang akan dijadikan sampel. *Purposive sampling* ialah tata cara pengambilan sampel dimana peneliti dapat mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik tertentu berdasarkan tujuan penelitiannya. Pengambilan data sampel dilakukan secara *online* melalui media sosial instagram dengan melihat dari tagar Karang Potong Ocean View dan *offline* menyebarkan kuesioner secara langsung di lokasi penelitian. Adapun kriteria responden yang ditentukan oleh peneliti yaitu responden yang pernah berkunjung ke Karang Potong Ocean View dan berusia diatas 17 tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yakni data yang pengumpulannya langsung dari sumbernya melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara (Hardani et al., 2017). Data primer untuk riset ini dihasilkan melalui kuesioner penelitian yang akan diisi oleh responden dan hasil observasi serta dokumentasi lapangan.

3.4.2 Data Sekunder

Hardani et al., (2017) menyebutkan bahwa data sekunder yakni data dikumpulkan tidak langsung sumbernya melalui orang lain, kantor, buku pedoman atau pustaka. Data sekunder yang digunakan berupa data jumlah pengunjung yang didapat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur, selain itu, data sekunder didapat dari kajian kepustakaan dari artikel, jurnal, e-book, buku, literatur terkait isu permasalahan dan media lain berkenaan permasalahan studi memakai akses internet.

Tabel 3. 1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Ulasan Pengunjung mengenai atraksi, aksesibilitas, dan amenitas di Karang Potong Ocean View	Sekunder	<i>Google Review</i>
2.	Jumlah pengunjung Karang Potong Ocean View Tahun 2022-2023	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur
3.	Studi literature untuk memperoleh informasi terkait teori-teori, konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti	Sekunder	<i>Website</i> , buku, e-book, jurnal dan artikel ilmiah lainnya
4.	Data kunjungan wisatawan di provinsi Jawa Barat Tahun 2023	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
5.	Jumlah potensi obyek dan daya tarik wisata Kabupaten Cianjur	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur
6.	Tanggapan pengunjung terkait daya tarik wisata	Primer	Pengunjung yang pernah melakukan kunjungan wisata di Karang Potong

			Ocean View
7.	Observasi dan dokumentasi kawasan wisata Karang Potong Ocean View	Primer	Peneliti mengunjungi Karang Potong Ocean View secara langsung

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Hardani et al., (2017) setiap penelitian membutuhkan objek yang akan dijadikan fokus kajian. Objek penelitian ini disebut variabel. Variabel penelitian ialah objek dipunyai subjek, seperti orang, objek, atau peristiwa yang dapat menggambarkan konsep atau nilai subjek penelitian (Rafika, 2019).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yakni faktor penyebab atau memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel lain (Hardani et al., 2017). Dengan kata lain, variabel bebas yakni variabel penyebab adanya variabel terikat. Variabel independen (X) yang diteliti yakni daya tarik wisata.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Hardani et al., (2017) variabel terikat yakni variabel ilmiah yang menjadi variabel sebab perubahan pada variabel lain. Variabel terikat yakni variabel akibat dari variabel bebas. Variabel dependen yakni loyalitas wisatawan (Y) yang berkunjung ke Karang Potong Ocean View.

3.5.3 Variabel Antara (*Intervening Variable*)

Menurut Hardani et al., (2017) variabel intervening adalah variabel penyelang diantara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini, variabel intervening (Z) yang diteliti yaitu kepuasan wisatawan (Z) yang berkunjung ke Karang Potong Ocean View.

3.6 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan batasan untuk mengukur variabel penelitian. Tabel dibawah menunjukkan bagaimana variabel dapat

dioperasionalkan agar dapat dipahami dan penentuan data yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep/Aspek	Indikator	Skala
1	Daya Tarik Wisata Oleh Cooper (1995)	Atraksi	Spot foto yang disediakan sangat beragam dan dapat dinikmati	Ordinal
			Pemandangan laut sangat indah dan dapat dinikmati	Ordinal
			Mudah menemukan atraksi wisata yang nyaman di lokasi wisata	Ordinal
		Aksesibilitas	Terdapat papan petunjuk arah di jalan menuju lokasi wisata	Ordinal
			Kondisi jalan menuju lokasi sudah baik dan nyaman	Ordinal
			Akses jalan di lokasi wisata kondisinya baik dan terawat	Ordinal
			Lokasi wisata mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum	Ordinal
		Amenitas	Kondisi fasilitas untuk berswafoto dalam keadaan baik dan aman untuk digunakan	Ordinal
			Terdapat penginapan yang	Ordinal

			bersih dan nyaman	
			Terdapat toilet umum, parkir, tempat ibadah, dan tempat makan yang bersih dan nyaman	Ordinal
			Tersedia restoran dengan pilihan jenis makanan di lokasi wisata	Ordinal
2	Kepuasan wisatawan Oleh Valle <i>et al.</i> (2006) dalam (Samira Bafadhal, 2020)	<i>General Satisfaction</i> (Keseluruhan Kepuasan)	Merasakan kepuasan secara menyeluruh selama berada di Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Merasakan kepuasan dengan kualitas (daya tarik, aksesibilitas, fasilitas dan layanan) Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Merasakan kepuasan dengan kualitas staf dalam melayani secara keseluruhan	Ordinal
		<i>Attribute Satisfaction</i> (Kepuasan Atribut)	Merasa puas dengan ketersediaan informasi (jam buka, harga tiket, promo) di akun media sosial instagram Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Merasa puas dengan fasilitas lokasi wisata karena memadai dan sesuai dengan yang diharapkan	Ordinal

			Merasa puas dengan keamanan yang disediakan	Ordinal
			Merasa puas terhadap pelayanan pihak Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Penginapan di lokasi wisata sangat bersih dan nyaman	Ordinal
			Karang Potong Ocean View memiliki iklim/cuaca yang baik	Ordinal
			Merasa puas dengan suasana di lokasi wisata	Ordinal
		<i>Met Expectation</i> (Pencapaian Harapan)	Kebutuhan wisatawan terpenuhi selama berwisata di Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Harga tiket masuk yang ditawarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan	Ordinal
3	Loyalitas Wisatawan Oleh Chen & Tsai dalam (Listyawati, 2019)	Mengunjungi kembali	Kesediaan untuk berkunjung kembali dalam waktu dekat	Ordinal
			Kesediaan untuk berkunjung kembali karena fasilitas dan daya tarik lokasi wisata memuaskan	Ordinal
		Rekomendasi	Merekomendasikan tempat wisata sebagai daya tarik yang wajib di kunjungi	Ordinal

			kepada keluarga dan kerabat	
			Merekomendasikan Karang Potong Ocean View kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tentang objek wisata	Ordinal
		Promosi <i>Word of Mouth</i>	Menceritakan pengalaman positif selama berada di Karang Potong Ocean View	Ordinal
			Menceritakan produk atau jasa yang dikonsumsi kepada orang lain	Ordinal

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

1. Observasi

Untuk mengumpulkan data mengenai keadaan lokasi wisata, observasi dilakukan dengan cara observasi langsung dan kunjungan lapangan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode untuk mendapatkan data dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan secara langsung di tempat penelitian dan melalui sosial media instagram, dengan melihat dari tagar responden yang pernah mengunjungi Karang Potong Ocean View Cianjur.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dipakai pada riset ini guna menyusun data yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, e-book, buku, dan penelitian sebelumnya, yang diakses melalui internet.

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Studi dokumen

Terkait jumlah kunjungan pengunjung diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan atau mengukur data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Hardani et., al (2017) skala likert digunakan dalam menilai item pada skala lima atau tujuh. Poin untuk tiap pertanyaan yakni 5. Melalui skala likert, indikator variabel akan menghasilkan pertanyaan atau pernyataan. Adapun pengukuran instrumen yang dilakukan mempunyai bobot.

Tabel 3. 3 Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

3.9 Uji Intsrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi akurasi dan keandalan item kuesioner, memastikan keakuratan dan ketepatan data yang dihasilkan. Untuk uji validitas menggunakan *Pearson Corelation Product Moment*. Dalam studi ini, uji validitas kuesioner dari variabel daya tarik wisata (X), Kepuasan Pengunjung (Z) dan Loyalitas Pengunjung (Y). Adapun rumus uji validitas ini rumus *Pearson Correlation Product Moment*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas
 N = Jumlah responden
 X = Skor suatu item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

Penelitian ini taraf signifikansi dari 0,05 (5%) untuk uji validitas dengan *degree of freedom* (df) = n-2, n 30 responden, df = 30-2 = 28. Hasilnya r_{tabel} = 0,361. Item valid jika relevan dengan ketentuannya:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya instrumen valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya instrumen tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner dengan *IBM SPSS Statistics 23* :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan/pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)				
Atraksi Wisata				
1.	Spot foto yang disediakan sangat beragam dan dapat dinikmati	0,769	0,361	Valid
2.	Pemandangan laut sangat indah dan dapat dinikmati	0,614	0,361	Valid
3.	Mudah menemukan atraksi wisata yang nyaman di Karang Potong Ocean View	0,730	0,361	Valid
Aksesibilitas				
4.	Terdapat papan petunjuk arah di jalan menuju Karang Potong Ocean View	0,616	0,361	Valid
5.	Kondisi jalan menuju Karang Potong Ocean View sudah baik dan nyaman	0,469	0,361	Valid
6.	Akses jalan di lokasi wisata kondisinya baik dan terawatt	0,521	0,361	Valid

7.	Lokasi wisata mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum	0,681	0,361	Valid
Amenitas/Fasilitas				
8.	Fasilitas berswafoto dalam keadaan baik dan aman untuk digunakan	0,735	0,361	Valid
9.	Terdapat penginapan yang bersih dan nyaman	0,737	0,361	Valid
10.	Terdapat toilet umum, parkir, tempat ibadah yang bersih dan nyaman	0,551	0,361	Valid
11.	Ketersediaan restoran dengan pilihan jenis makanan di lokasi wisata	0,684	0,361	Valid
Kepuasan Pengunjung (Z)				
General Satisfaction/Keseluruhan Kepuasan				
12.	Merasakan kepuasan secara menyeluruh selama berada di Karang Potong Ocean View	0,686	0,361	Valid
13.	Puas dengan kualitas (daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, layanan) Karang Potong Ocean View	0,761	0,361	Valid
14.	Puas dengan kualitas staf dalam melayani secara keseluruhan	0,876	0,361	Valid
Attribute Satisfaction/ Kepuasan Atribut				
15.	Merasa puas dengan ketersediaan informasi (jam buka, harga tiket, promo) di akun media sosial instagram Karang Potong Ocean View	0,754	0,361	Valid
16.	Merasa puas dengan fasilitas Karang Potong Ocean View karena memadai dan sesuai dengan yang di harapkan	0,789	0,361	Valid
17.	Merasa puas dengan keamanan yang	0,785	0,361	Valid

	disediakan Karang Potong Ocean View			
18.	Merasan kepuasan terhadap pelayanan pihak Karang Potong Ocean View	0,694	0,361	Valid
19.	Penginapan di Karang Potong Ocean View sangat bersih dan nyaman	0,711	0,361	Valid
20.	Karang Potong Ocean View memiliki iklim/cuaca yang baik	0,441	0,361	Valid
21.	Merasakan kepuasan dengan suasana di Karang Potong Ocean View	0,664	0,361	Valid
Met Expectation/Pencapaian Harapan				
22.	Kebutuhan wisatawan terpenuhi selama berwisata di Karang Potong Ocean View	0,594	0,361	Valid
23.	Harga tiket masuk yang ditawarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan	0,791	0,361	Valid
Loyalitas Wisatawan (Y)				
Mengunjungi Kembali				
24.	Kesediaan untuk berkunjung kembali ke Karang Potong Ocean View dalam waktu dekat	0,874	0,361	Valid
25.	Kesediaan untuk berkunjung kembali karena fasilitas dan daya tarik Karang Potong Ocean View memuaskan	0,883	0,361	Valid
Rekomendasi				
26.	Merekomendasikan Karang Potong Ocean View sebagai daya tarik yang wajib dikunjungi kepada keluarga dan kerabat	0,881	0,361	Valid
27.	Merekomendasikan Karang Potong Ocean View kepada orang-orang	0,823	0,361	Valid

	yang membutuhkan informasi tentang objek wisata			
Promosi <i>Word of Mouth</i>				
28.	Menceritakan pengalaman positif selama berada di Karang Potong Ocean View kepada orang lain	0,922	0,361	Valid
29.	Menceritakan produk atau jasa yang dikonsumsi saat berwisata di Karang Potong Ocean View kepada keluarga/relasi	0,858	0,361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Hasil pengujian validitas variabel daya tarik wisata, kepuasan serta loyalitas wisatawan nilai R-hitung besar dari nilai R-tabel yang terlihat dari hasil tabel 3.4. simpulannya hasil uji instrumen valid. Hasilnya 29 item pertanyaan layak untuk digunakan.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Sesudah uji validitas yaitu uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas guna menentukan seberapa jauh hasil pengukuran dapat diyakini. Adapun uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Crombach's Alpha*:

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Koefisien reliabilitas
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item
- σ_t^2 = Varians total

Terdapat ketentuan dalam metode *Crombach's Alpha* yang dilakukan adalah jika nilai *Crombach's Alpha* > 0,7 dapat diartikan reliable. Nilai *Crombach's Alpha* < 0,7 dapat diartikan tidak reliable. Setelah melakukan uji validitas terhadap semua pertanyaan dan dinyatakan valid, dilakukan uji

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas memanfaatkan *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil uji reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Daya Tarik Wisata (X)	0,854	0,7	Reliabel
2.	Kepuasan (Z)	0,909	0,7	Reliabel
3.	Loyalitas wisatawan (Y)	0,933	0,7	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

Ketiga variabel penelitian memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Sesuai dengan tabel 3.5 tersebut diketahui bahwa nilai variabel x 0,854, variabel z yaitu 0,909 serta variabel y yaitu 0,933. Simpulannya pertanyaan atau pernyataan setiap variabel konsisten dan dapat digunakan.

3.10 Teknik Analisis Data

Sesudah uji validitas dan reliabilitas selesai serta data valid dan reliabel, maka tahap berikutnya adalah analisis data. Untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Tahapan analisis data yakni sebagai berikut:

3.10.1 Teknik Analisis Data deskriptif

Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna (2003: 46) dalam (Kusumastuti, Adhi; Khoiron, 2020) penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan peristiwa saat ini melalui analisis deskripsi. Analisis deskriptif adalah analisis yang dapat dipergunakan untuk mengkarakterisasi data yang sudah dikumpulkan. Memberikan gambaran terhadap setiap variabel yang ditemukan dalam penelitian merupakan tujuan dari analisis deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada pengaruh daya tarik wisata pada kepuasan dan loyalitas. Tujuan analisis data deskriptif berguna untuk menggambarkan variabel.

Tabel 3. 6 Analisis Deskriptif

No	Hasil Data
1	Analisis deskriptif perihal respon pengunjung terkait variabel daya tarik wisata, kepuasan serta loyalitas pengunjung di Karang Potong Ocean View.

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Penelitian ini, menggunakan skala likert dalam mengevaluasi opini, perilaku serta pandangan seseorang mengenai kejadian sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2017). Berikut penentuan bobot berdasarkan nilai skala likert:

Tabel 3. 7 Pedoman Interpretasi Nilai Skala Likert

Interpretasi	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Pedoman interpretasi membantu responden dalam menjawab pertanyaan. Analisis deskriptif mengklasifikasikan pendapat responden pada variabel bebas, terikat, dan intervensi. Dengan cara klasifikasi didasarkan pada pemerolehan jumlah skor responden. Data yang berbentuk ordinal diubah ke dalam interval, frekuensi tanggapan dihitung lalu dijumlahkan. Peneliti membuat garis kontinum setelah semua indikator dihitung dan dijumlahkan. Kekuatan variabel penelitian sebagai fungsi dari instrumen kemudian digambarkan garis kontinum. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung skor dalam garis kontinum:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

- P = Panjang interval kelas
 Rentang = Data terbesar dikurang data terkecil
 Banyak Kelas = 5 (skala 1 s/d 5)

Perbandingan skor ideal dan skor aktual dapat digunakan untuk menentukan penentuan kelas dari setiap variabel yang akan diteliti. Rata-rata skor jawaban yang dibagi dalam rentang skor dibawahnya menunjukkan kecenderungan responden dalam memberikan jawaban:

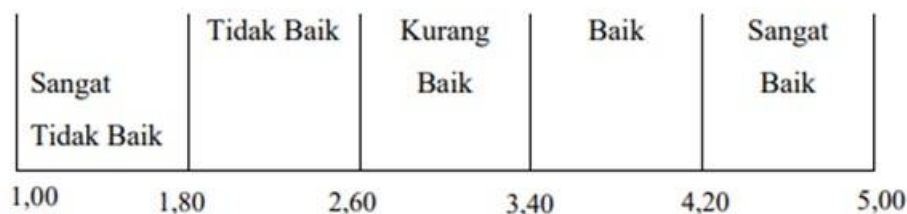
$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Skor maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar skala} &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Maka, ditetapkan kategori skala sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Interpretasi Skor

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017)



Gambar 3. 2 Garis Kontinum

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

3.10.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Proses memastikan data yang digunakan dalam penelitian akurat dan jelas yaitu analisis verifikatif. Analisis jalur digunakan dalam analisis data verifikasi penelitian ini. Sandjojo (2020: 11) Analisis jalur digunakan untuk mengevaluasi kekuatan korelasi langsung atau tidak langsung antar variabel. Analisis jalur dapat digunakan untuk menghitung sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel

lainnya (Sandjojo, 2020). Pengaruh daya tarik wisata (variabel independen) terhadap kepuasan (variabel intervening) serta dampaknya terhadap loyalitas (variabel dependen) yang diteliti dalam penelitian ini.

3.10.2.1 Metode MSI (Method Success Interval)

Penggunaan skala likert menghasilkan data ordinal, yang tergolong data kualitatif dan bukan angka aktual (Sarwono, 2019). Data ordinal dikonversi menjadi data interval menggunakan *MSI (Method Successive Interval)*, dan persamaan diterapkan pada persamaan variabel dalam skala interval.

3.10.2.2 Uji Prasyarat

Sebelum pengujian analisis jalur dilakukan, penting untuk melakukan pengujian prasyarat. Data harus memenuhi syarat uji statistik sebelum dilakukan analisis jalur (Sandjojo, 2020). Uji prasyarat penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas guna memverifikasi normal tidaknya data terdistribusi. *Kolmogrov-Smirnov* digunakan dalam uji normalitas. Mengetahui apakah data yang terdistribusi pada setiap variabel normal merupakan tujuan dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kelebihan karena tidak menimbulkan banyak persepsi antar pengamat. Kriteria berikut yang digunakan untuk memutuskan kesimpulan yang diambil dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov* :

- 1) Bila nilai taraf signifikansi $> 0,05$ dinyatakan distribusi normal.
- 2) Bila nilai taraf signifikansi $< 0,05$ dinyatakan distribusi tidak normal.

b. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yakni metode yang digunakan dalam mengidentifikasi penyimpangan, berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Pedoman agar mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas:

- 1) Multikolinearitas : nilai VIF > 10 dan nilai toleransinya kurang dari 0,1
- 2) Tidak terjadi multikolinearitas : nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Ghojali (2016) dalam (Made et al., 2022) menjelaskan bahwa tujuan uji heteroskedastisitas ialah untuk memahami apakah model regresi menampilkan ketidaksamaan varian antar pengamatan. Disebut homoskedastisitas bila varians residu antar pengamatan konstan, dan disebut heteroskedastisitas jika bervariasi. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan uji gletser sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas : nilai signifikansi (sig.) > 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas : nilai signifikansi (sig.) < 0,05.

3.11 Uji Analisis Jalur

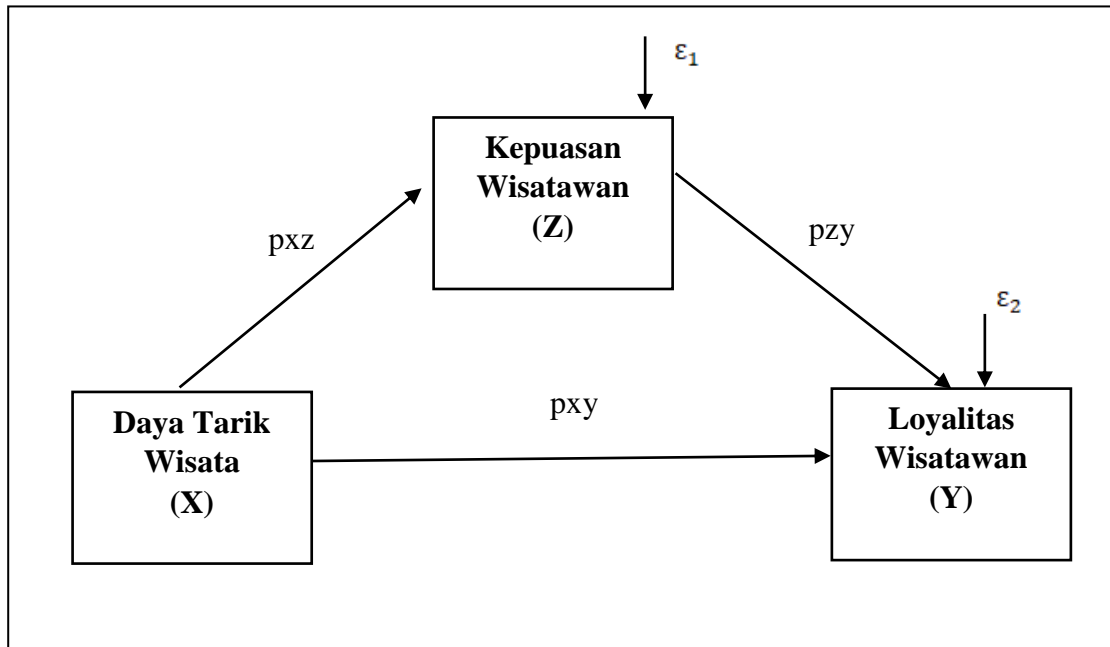
Analisis jalur merupakan teknik yang digunakan dalam menguji hubungan kausal antar variabel. Analisis jalur guna untuk memahami bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain secara langsung dan tidak langsung. Koefisien nilai jalur ialah *standardized beta* yang dapat menunjukkan pengaruh secara langsung. Untuk menentukan hubungan kausal dalam analisis jalur. Model dalam analisis jalur merupakan diagram yang dapat menghubungkan beberapa variabel secara berurutan dalam riset. Adapun pola hubungan dalam analisis jalur digambarkan dengan anak panah. Dalam penelitian ini, analisis jalur menggunakan IBM SPSS 23.

Menurut Riduwan & Kuncoro (2007) melakukan analisis jalur melibatkan beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Buat persamaan structural yang akan diterapkan pada analisis jalur terlebih dahulu.
2. Membuat diagram jalur yang komprehensif dan menghitung koefisien regresi untuk setiap substruktur yang dirumuskan untuk menentukan koefisien jalur menggunakan koefisien regresi.
3. Koefisien jalur harus dihitung secara bersamaan untuk seluruh model.
4. Koefisien jalur dihitung bagi tiap variabel independen untuk menganalisis dampaknya secara parsial.
5. Kesesuaian pada model analisis jalur yang dihasilkan.
6. Meringkas hasil perhitungan pada perhitungan yang ada di tabel.

7. Menafsirkan serta menarik kesimpulan dari analisis jalur yang sudah dilakukan (Riduwan, & Kuncoro, 2007).

Untuk melihat keterkaitan antara variabel keseluruhan dijabarkan diagram jalur sebagai dibawah ini:



Gambar 3. 3 Diagram Jalur Lengkap Hubungan Antar Variabel

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Keterangan:

X : Daya Tarik Wisata

Z : Kepuasan Wisatawan

Y : Loyalitas Wisatawan

P : Koefisien jalur

ε : Pengaruh faktor lain

pxz : koefisien nilai jalur x terhadap z

pzy : koefisien nilai jalur z terhadap y

pxy : koefisien nilai jalur x terhadap y

pxyz : koefisien nilai jalur x dan y melalui z

Diagram menunjukkan bahwa ada 3 jenis koefisien jalur yakni pxz, pxy, pzy. Koefisien jalur (p) dapat menunjukkan besaran nilai jalur pengaruh antara semua variabel, guna memahami pengaruh dari satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan variabel epsilon (ε) bertujuan dalam menjabarkan variabel

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain diluar variable bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut persamaan substruktur untuk penelitian ini.

- a. Persamaan Substruktur 1

$$Z = p_{xz}X + \varepsilon_1$$

- b. Persamaan Substruktur 2

$$Y = p_{xy}X + p_{zy}Z + \varepsilon_2$$

Dalam penelitian ini, dilakukan regresi untuk persamaan substruktur I dan persamaan substruktur II guna untuk mengetahui nilai setiap jalur. Nilai koefisien jalur dalam model analisis jalur dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis terhadap persamaan substruktur I dan II. Nilai yang dihasilkan dalam analisis jalur merupakan perhitungan dari koefisien nilai jalur pada variabel dengan epsilon atau pengaruh faktor lain. Rumus perhitungan epsilon adalah:

$$\varepsilon = \sqrt{1 - R^2}$$

Keterangan :

ε = epsilon

R^2 = R square

Guna memahami korelasi langsung serta tidak langsung antar variabel penelitian digunakan analisis jalur. Dampak tidak langsung terjadi karena adanya variabel intervening sebagai penghubung antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan dampak langsung terjadi ketika variabel bebas dapat mempengaruhi langsung variabel terikat.

- 1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Direct Effect yakni hasilnya yang diperoleh dari variabel X terhadap variabel Z, serta variabel Z terhadap Y, adapun *direct effect* sebagai berikut.

X ke Z = p_{xz}

X ke Y = p_{xy}

Z ke Y = p_{zy}

- 2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung yakni hasil variabel x terhadap variabel y melalui variabel z

X,Y,Z = $(p_{xz}) \times (p_{zy})$

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Pengaruh Total

Pengaruh total merupakan hasil yang didapat dari penjumlahan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung

$$pxy + ((pxz) \times (pzy))$$

3.12 Uji Hipotesis

Tujuan studi ini guna menguji dan memahami ada atau tidaknya pengaruh daya tarik wisata serta kepuasan wisatawan pada loyalitas wisatawan. Dengan variabel intervening kepuasan. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik statistik, dan hasil pengujian statistik tersebut akan menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

3.12.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk setiap variabel independen, tabel p-value digunakan untuk meninjau hasil pengolahan informasi pada riset ini dengan *software* SPSS 23. Menurut Ghozali (2016), uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi secara parsial variabel dependen. Serta uji t digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel independen serta dependen dengan metode membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Yang pada akhirnya variabel bebas pengaruhnya signifikan secara parsial pada variabel terikat. Terdapat pengujian hipotesis t sebagai berikut:

Hipotesis Pertama : Pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan (Z)

$H_0 : pyx = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Z).

$H_a : pyx \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Z).

Hipotesis kedua : Pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap loyalitas wisatawan (Y)

$H_0 : pxz = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap loyalitas wisatawan (Y).

$H_a : pxz \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap loyalitas wisatawan (Y).

Hipotesis ketiga : Pengaruh kepuasan wisatawan (Z) terhadap loyalitas wisatawan (Y)

H_0 : $\rho_{yz} = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan wisatawan (Z) terhadap loyalitas wisatawan (Y).

H_a : $\rho_{yz} \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan wisatawan (Z) terhadap loyalitas wisatawan (Y).

Riset ini menggunakan pengujian hipotesis parsial (t) dengan tingkat signifikansi 5%, dengan menerapkan rumus yang sesuai untuk model regresi yang dilakukan. Hasil perhitungan t-hitung dibandingkan dengan t-tabel guna mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

$$t_{hitung} = [a; (df = n - k)]$$

Keterangan:

t_{hitung} = Faktor korelasi
 df = Degree of Freedom
 n = Banyaknya responden
 k = Variabel Penelitian

Ketentuan :

1. Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.12.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Dikatakan ada pengaruh yang cukup besar antar variabel bebas secara bersamaan pada variabel terikat bila nilai signifikansi kurang dari nilai alfa (0,05), F-hitung lebih besar dari F-nilai tabel. Berikut rumus melakukan uji F:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai untuk Uji F
 R = Adalah koefisien korelasi berganda

Tia Septiani, 2024

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KARANG POTONG OCEAN VIEW CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- K = Kuantitas variabel independen
 n = Jumlah total responden

Derajat kebebasan $df = n - K - 1$ menentukan taraf signifikansi α yang kemudian digunakan untuk membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel pada tabel distribusi F. Uji F menampilkan kriteria pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa bila p-value kurang dari atau sama dengan α , maka variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan pada saat yang bersamaan. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dan dependen jika p-value lebih kecil atau sama dengan α .

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a ditolak dan tidak signifikan.

Hipotesis simultan (F) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis keempat : Pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan (Y) serta dampaknya terhadap loyalitas pengunjung (Z)

$H_0 : \rho_{zyx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Z) serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan (Y).

$H_a : \rho_{zyx} \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Z) serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan (Y).

3.12.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besar persentase variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan analisis koefisien determinasi. Koefisien determinasi menurut Kusmayadi (2018:311) berguna untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi antara variabel independen (x) untuk memastikan perubahan variabel (y). Besar kecilnya dampak variabel independen pada variabel dependen dapat dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan koefisien determinasi (Kusmayadi, 2018). Korelasi antara variabel bebas dan terikat semakin kuat jika semakin besar nilai koefisien korelasinya. Dampak variabel daya tarik (x) terhadap kepuasan (z) dan loyalitas pengunjung (y) diukur dalam bentuk persen dengan menggunakan

koefisien determinasi (R^2). Rumus koefisien determinasi menurut sugiyono (2017), sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Nilai koefisien determinasi
 r^2 = Nilai kuadrat koefisien korelasi berganda
100% = Pengali persentase

Ketentuan:

- 1) $Kd = 0$, menunjukkan rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $Kd = 1$, menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.13 Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji sobel dilakukan untuk mengevaluasi variabel mediasi. Uji sobel mengetahui sejauh mana variabel daya tarik (x) berpengaruh tidak langsung terhadap variabel loyalitas (y). Tujuan dari *sobel test* yakni guna memahami apakah variabel mediasi secara signifikan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.